BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat MTs Al-Mubarok

MTs Al-Mubarok Kota Serang berdiri Pada tahun pelajaran 2001/2002, maksud didirikan nya MTs Al-Mubarok Kota Serang adalah sebagai pengembangan dari lembaga-lembaga yang ada di Pondok Pesantren Al-Mubarok yang sebelumnya telah berdiri lembaga tingkat Madrasah Tsanawiyah atau SMP, serta pembinaan terhadap santri yang menguasai ilmu keagamaan dan ilmu umum.

Kondisi Kota Serang yang merupakan ibukota Propinsi Banten sangat memerlukan lembaga pendidikan yang mampu mengakomodir kebutuhan masyarakat Kota Serang, untuk itulah kami mendirikan MTs Al-Mubarok Kota Serang di lingkungan Cimuncang Sidomuncul tepatnya Jalan KH. Abdul Latief No. 07 Kota Serang. [1]

[1] Profil Pondok Pesantren Al-Mubarok Kota Serang

Sebagai lembaga pendidikan kami terus berusaha memberikan yang terbaik kepada peserta didik dengan biaya terjangkau oleh semua lapisan masyarakat dengan mengutamakan kualitas, kami berusaha memberikan yang terbaik demi suksesnya pendidikan di Kota Serang dan Propinsi Banten, dengan jumlah rata-rata santri yang bermukim di Pondok Pesantren Al-Mubarok Kota Serang sebanyak ± 200 m santri/tahun, berarti sudah turut serta membantu program pemerintah dalam memajukan pendidikan.[2]

1) TUJUAN

– Memberikan motivasi dan dorongan kepada sekolah dan pemerintah kabupaten/kota untuk melaksanakan kebijakan pembangunan pendidikan

– Mendidik peserta dididik menjadi manusia yang memiliki IMTAK dan IMTEK Yang luas

2) DASAR

– Undang-undang Dasar 1945 dan GBHN.

– Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

[2] Profil Pondok Pesantren Al-Mubarok Kota Serang

– PP. N0. 25 tahun 2000, tentang Kewenangan Pemerintah dan Propinsi sebagai Daerah Otonom.

3) RENCANA STRATEGI SEKOLAH

Visi MTs Al-Mubarok Serang

"Menciptakan generasi muda yang berwawasan ilmu pengetahuan teknologi, berdisiplin dalam belajar dan prestasi, kreatifitas, peduli sosial, beriman, bertakwa serta berakhlakul karimah"

Misi MTs Al-Mubarok Serang

a. Melaksanakan model pembelajaran di kelas dengan berbasis kompetensi
b. Melaksanakan model pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler
c. Memotivasi semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah serta partisipasi warga sekitarnya.
d. Membantu dan memotivasi setiap murid untuk mengenal potensi dirinya dan menempatkan dirinya sesuai dengan bimbingan karir dan kemampuannya.

TUJUAN

a. Memiliki kelompok belajar yang mempunyai prestasi dalam bidangnya yang dilandasi dengan IPTEK dan IMTAQ
b. Memiliki Generasi bangsa yang mampu berkompetisi di era informasi dan globalisasi
c. Memiliki guru dan tenaga administrasi yang berdedikasi tinggi.
d. Menjadikan lingkungan Sekolah sebagai tempat yang aman, nyaman,indah, bersih dan berbudaya pendidikan.
e. Memiliki tim olahraga yang mampu menjuarai turnamen tingkat kota atau propinsi.
f. Memiliki lulusan yang mampu diterima di perguruan tinggi negeri/swasta dan dunia

4) KEADAAN SISWA MADRASAH TSANAWIYAH :
sebagai berikut:

Tabel 4. 1

Keadaan Siswa Madrasah Tsanawiyah

KELAS VII			KELAS VIII			KELAS IX			JUMLAH		
L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J
74	89	163	42	51	93	49	57	106	165	197	362

7. PEMBAGIAN TUGAS

1.Kepala Sekolah : Wawat Ratnawati,S.Ag

2.Wakil Kepala Sekolah merangkap Guru Matapelajaran :

- Wakasek Kurikulum : Muhit Achyuni S.Th.i
- Wakasek Kesiswaan/BK : Aiman Abdillah, S.Pd
- Wakasek Sarana : Abdul Salam S.Sos.I

8. KEUNGGULAN/PRESTASI SEKOLAH

MTs Al-Mubarok Kota Serang mempunyai beberapa keunggulan yang dapat dijual dan merupakan suatu prestasi yang harus senantiasa dikembangkan dan diperjuangkan untuk mewujudkan dan mempertahankan

A. Keunggulan

Kegiatan Eskul :

Tabel 4. 2

Kegiatan Ekstrakurikuler

No	Kegiatan	Hari
1	Pengajian lagom al-qur'an (Qori'/Qori'ah	Kamis Malem
2	Training Da'wah/Pidato 3 bahasa (Arab –Inggris Dan Indonesia)	Selasa & Sabtu
3	Seni (Kaligrafi, Lukisan, paduan suara,Marawis Marcing Band dll)	Senin
4	Keolahragaan (bola Volly, Pencak Silet	Sabtu
5	PASKIBRA	Kamis
6	PRAMUKA	Kamis

B. Prestasi Sekolah (Akademik)

Mempunyai prestasi di bidang akademik senantiasa menjadi kebanggaan tersendiri, berjuang dan selalu

berpartisipasi di setiap event baik di olimpiade MIPA Kepramukaan Kesenian dan Lomba-lomba yang lainnya yang dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa untuk menjadi yang terbaik, MTs Al-Mubarok Kota Serang selalu Belajar dan terus berjuang guna mendapatkan hasil yang baik .

B. Deskripsi data Kegiatan Rohis dan Bimbingan karir Siswa dalam Mengembangkan keterampilan diri

a). MTs Al-Mubarok Kota Serang

MTs Al-Mubarok Kota Serang memilki Tiga kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yaitu : Pengajian lagom al-qur'an (Qori'/Qori'ah, Training Da'wah/Pidato 3 bahasa (Arab –Inggris Dan Indonesia), Seni (Kaligrafi, Lukisan, paduan suara,Marawis Marcing Band dll). Dalam hal ini penulis meneliti rohani Islam (Rohis). Setiap siswa wajib mengikuti semuanya ekstrakurikuler tersebut.

Tujuan Kegiatan Ekstrakulikuler Rohis yang dikemukakan oleh Yayah Khariyah Guru PAI yaitu :[3]

[3] Hasil Wawancara deng Yayah Khariyah Guru PAI MTs Al-Mubarok, 29-09-2018

1) *Memberikan pembelakan kepada pengurus ROHIS tentang manajemen pengelolaan organisasi, sehingga diliarapkan mampu meningkatkan kualitas serta profesionalisme dalam melaksanakan program ROHIS.*
2) *Menumbuhkan jiwa kepemimpinan dan rasa kepedulian sosial terbadap realitas yang berkembang, baik dilingkungan sekolah maupun di masyarakat dan sejak dari rumah*
3) *Meningkatkan pengetahuan,ketrampilan,kemampuan serta pengalaman dalam manajemen pengelolaan organisasi Rohis*
4) *Memberikan wawasan dan pengetahuan tentang hakikat redikalisme yang mengatasnamakau agama dan merumuskan langkah-langkah strategis untuk mencegah masuknya paaham radikal dikalangan pengurus dan anggota Rohis*
5) *Meningkatkan komitmen, kepedulian dan kebersamaan dalam membangun bangsa dan negara.*
6) *Mendekatkan diri kepada Al1ah Swt, taat beribadah dan memiliki akhlakul karimah terhadap Kbaliq dan sosial*

a). Proses kegiatan Rohis MTs Al-Mubarok Serang

Sesuai wawancara hari selasa 23 September 2018 dengan Ust. Yayah Khaeriah, bahwa kegiatan Ekstrakurikuler rohis sudah berjalan sejak Pondok pesantren berdiri. Rohis dilaksanakan setiap hari senin sd sabtu pukul. 19.00 sd 21.00 WIB. MTs Al-Mubarok Kota Serang mempunyai beberapa keunggulan yang dapat dijual dan merupakan suatu prestasi yang harus senantiasa dikembangkan dan diperjuangkan untuk mewujudkan dan mempertahankan

Pada saat observasi hari Kamis, 28 September 2018, sedang berlangsung kegiatan rohis Pengajian lagom al-qur'an (Qori'/Qori'ah. Pelaksanaan kegiatan eskul Rohis akan memberikan banyak manfaat Kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan memiliki fungsi pengembangan, sosial, rekreatif, dan persiapan karir.

a. *Fungsi pengembangan, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mendukung perkembangan personal peserta didik melalui perluasan minat, pengembangan potensi, dan pemberian*

kesempatan untuk pembentukan karakter dan pelatihan kepemimpinan.

b. *Fungsi sosial, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik. Kompetensi sosial dikembangkan dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperluas pengalaman sosial, praktek keterampilan sosial, dan internalisasi nilai moral dan nilai sosial.*

c. *Fungsi rekreatif, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dalam suasana rileks, menggembirakan, dan menyenangkan sehingga menunjang proses perkembangan peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat menjadikan kehidupan atau atmosfer sekolah lebih menantang dan lebih menarik bagi peserta didik.*

d. *Fungsi persiapan karir, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan*

kesiapan karir peserta didik melalui pengembangan kapasitas[4].

Penulis melakukan wawancara dengan peserta didik yang mengikuti kegiata rohis pengajian logam Al-Qur'an. Ia mengatakan bahwa kegiata estrakurikuler pengajian logam Al-Qur'an sejak kelas 2 berdasarkan kemauan sendiri, ia ingin seperti kakaknya dan ingin mengikuti MTQ tingkat kabupaten dan Kota Serang. Ia menyatakan bahwa kegiatan estrakurikuler pengajian logam Al-Qur'an, pertama kalia Ustadz mengajarkan beberapat teknik membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid. Pernyataan tersebut sejalan yang dilakukan Ustadznya, bahwa ia mengajarkan teknik membaca al-qur'an harus sesuai tajwid terlebih dahulu.[5]

Berdasarkan observasi Malam minggu di MTs Al-Mubarok Kota Serang, pukul 19.30 sedang berlangsung kegiatan muhadoroh, peserta yang mengikuti kelas VII sd IX. Siswa sangat antusias terbukti dengan penuhnya ruang Majlis.

---

[4] Hasil Wawancara Dengan Kepala MTs Al-Mubarok Kota Serang, 28-09-2018

[5] Hasil Wawancara Siswa MTs Al-Mubarok Kota Serang, 29-09-2018

Kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan memiliki fungsi pengembangan, sosial, rekreatif, dan persiapan karir.

a. Fungsi pengembangan, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mendukung perkembangan personal peserta didik melalui perluasan minat, pengembangan potensi, dan pemberian kesempatan untuk pembentukan karakter dan pelatihan kepemimpinan.
b. Fungsi sosial, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik. Kompetensi sosial dikembangkan dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperluas pengalaman sosial, praktek keterampilan sosial, dan internalisasi nilai moral dan nilai sosial.
c. Fungsi rekreatif, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dalam suasana rileks, menggembirakan, dan menyenangkan sehingga menunjang proses perkembangan peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat menjadikan kehidupan atau atmosfer sekolah lebih menantang dan lebih menarik bagi peserta didik.

d. Fungsi persiapan karir, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik melalui pengembangan kapasitas.[6]

Pelaksanaan eskul Rohis MTs Al-Mubarok Kota Serang, mengacu pada program yang telah direncanakan yang meliputi 8 (delapan) ruang lingkup, yaitu:

1. Pengajian lagom al-qur'an (Qori'/Qori'ah
2. Shalat dzuhur dan ashar berjamaah
3. Memperingati Hari Besar Islam
4. Kegiatan Pesantren Kilat
5. Pengembangan Seni Seni (Kaligrafi, Lukisan, paduan suara,Marawis Marcing Band dll)
6. Penyembelihan hewan qurban
7. Training Da'wah/Pidato 3 bahasa (Arab –Inggris Dan Indonesia)
8. Jum'at Bersih (Jumsih)[7]

Pelaksanaan dan pengelolaan ekstrakurikuler rohani Islam tahun pelajaran 2018-2019 mengacu pada program dan ruang lingkup eskul Rohis yang penjabarannya adalah:

1. Pengajian lagom al-qur'an (Qori'/Qori'ah)

Setelah selesai KBM, seluruh peserta didik masuk kelas, kemudian mereka membaca Al-Qur'an selam kurang

[6] Hasil Wawancara Dengan Guru PAI MTs Al-Mubarok Kota Serang, 28-09-2018

[7] Hasil Wawancara Dengan Guru PAI MTs Al-Mubarok Kota Serang, 28-09-2018

lebih Tiga menit dengan di pandu oleh guru-guru yang mengajar di kelas tersebut. Pelaksanaan program pengajian Al-Qur'an ini sudah di mulai sejak tahun pelajaran 2010/2011. Di mulai dari Juz 1 (satu) pada kelas VII,. Tetapi pada ujian semester ganjil dan genap, ujian sekolah dan ujian nasional kelas IX, pengajian lpgam Al-Qur'annya libur karena untuk memberi kesempatan belajar kepada peserta didik.

Berdasarkan catatan guru agama Islam, sampai akhir kelulusan (kelas IX) ternyata belum sampai khatam Al-Qur'an.

Tabel 4. 5

No	Nama Guru	Hari	Waktu	Tempat	Ket
1	H. Harun	Kamis	19.00-20.00	Mushala	
		Jum'at	19.00-20.00	Mushala	

2. Shalat dzuhur dan ashar berjamaah

Shalat berjamaah nialinya 27 (dua pluh tujuh) derajat, agar peserta didik tumbuh kesadaran untuk shalat berjamaah sehingga mendapatkan 27 keutamaan, maka eskul rohis membuat jadwal shalat berjamaah yang di pimpin oleh guru/karyawan. Dalam kegiatan ini guru Pendidikan Agama

Islam bertindak sebagai imam dan juga guru lainnya. Tetapi ada juga peserta didik yang bertindak sebagai imam.

3. **Memperingati Hari Besar Islam**

Pada program ini yang melaksanakan adalah pesrta didik, terutama pengurus Rohis. Dari mulai menysun proposal, persiapan sarana dan prasarana, hingga sampai pada pelaksanaannya. Para peserta didik mempersiapkan pembawa acara, pembaca Al-Qur'an dan saritilawahnya, menampilkan kesenian Islam dan sebagainya. Guru pendiidkan agama Islam hanya memberikan pengarahan dan pembinaan kepada panitia.

Media ini berfungsi sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan dakwah dan wawasan Islam. Disamping media pembelajaran juga sebagai latihan untuk berorganisasi, manajemen dakwah sebagai bekal para peserta didik ketika terjun di masyarakat.

Kegiatan hari-hari besar yang dilaksanakan adalah: kegiatan peringatan Isra Mi'raj, penyembelihan hewan qurban, kegiatan halal bil halal, dan kegiatan tahun baru Islam.

4. Kegiatan Pesantren Kilat

Kegiatan pesantren kilat ini dilaksanakan pada bulan ramadhan. Seluruh peserta didik wajib mengikuti kegiatan ini. Dalam kegiatan ini melibatkan seluruh guru. Materi yang disajikan meliputi: Al-Qur'an, aqidah, ibadah, akhlak, materi lain misalnya bahya miras dan rokok, pengaruh negative teknologi informasi dan globalisasi, muhasabah, film Islami.

Tempat pelaksanaan Sanlat adalah di kelas masing-masing, seperti sekolah biasa hanya materi yang di ajarkan adalah materi sanlat. Waktu pelaksanaannya biasanya tiga hari. Pada hari ketiga sanlat, seluruh peserta mengadakan buka bersama.

Pemberi materi adalah guru-gurufahm. Pesantren kilat menjadi sesuatu yang sangat penting dilakukan di tengah arus globalisasi yang semakin menjauhkan peserta didik dari agama. Arus informasi hanya memanjakan hedonism, kapitalisme menyebabkan manusia semakin jauh dari niali-nilai religious. Manusia kehilangan jati dirinya sebagai makhluk Tuhan yang mempunyai akal dan hati. Pesantren kilat menjadi sebagian kecil usaha untuk mengembalikan eksistensi manusia.

5. **Pengembangan Seni Seni (Kaligrafi, Lukisan, paduan suara,Marawis Marcing Band dll)**

Sebagai media untuk menyalurkan dan menumbuhkan kecintaan kepada seni yang bernafaskan Islam, marawis harus dikembangkan agar kelestariannya tetap terjaga. Problem sebuah grup musik di sekolah adalah apabila personoilnya tamat sekolah, maka grup tersebut harus mencari penggantinya. Ini menjadi problem serius karena setelah sebuah grup menjadi mapan, tiba-tiba ditinggal personilnya, maka grup itu bisa mundur bahkan bubar.

Jadwal latihan marawis dilaksanakan pada setiap hari sabtu, pukul 14.00-15.30 WIB. Tempatnya di mushala atau ruang kelas.

Tabel 4.6

Jadwal Pembinaan Marawis

Hari	Pukul	Bidang Seni	Pelatih	Ket.
Minggu	20.00-20.30	Marawis	YAYAH KHAERIAH,S.Ag	

6. Penyembelihan hewan qurban

Program penyembelihan hewan qurban, tujuannya adalah melatih peserta didik agar punya kepedulian terhadap sesame manusia yang kurang mampu. Program penyembelihan hewan qurban melibatkan seluruh peserta didik, guru dan karyawan sekolah, dan komite sekolah.

Panitia qurban adalah pengurus dan anggota Rohis, dibimbing oleh guru agama Islam. Distribusi daging qurban diberikan kepada peserta didik, guru dan karyawan sekolah serta masyarakat sekitarnya.

7. Training Da'wah/Pidato 3 bahasa (Arab –Inggris Dan Indonesia)

Agar peserta didik terlatih mental kebahasaanya, maka program ini adalah terciptanya karakter dan bimbingan karir siswa didalam lingkungan pesantren, sehingga jika mereka sudah lulus, sudah memilki skill/keterampilan pidato kebahasan.

Berikut ini jadwal latihan Pidato[8] :

Tabel 4. 7

Kelompok 1	Kelompok 2	Kelompok 3	Kelompok 4	Kelompok 5	Kelompok 6
Ari saputra [ketua]	Angga nugraha [ketua]	Pandi syamsu [ketua]	Ade maulana [ketua]	Ridwan firdaus [ketua]	Eka abidani [ketua]
m.egel	Alvin hakim	m.raihan abror	Rahadian malik	Luqman hakim	Ahmad fikri hilal
m.ghifari	Mario	Haqi ahmad	m.iqbal amanulloh	Fajar azka	m.faturrahman
Ainur rokhimah	Rani mustika sari	Muslihah	St.robiyatul adawiyah	Yayu aisyah	Mulyati
Yasmine	Virda khoirunnisa	Nur usmawati	Ajeng zahrani	Della bunga n.	Yusniah
St.nuraeni	Ila sanbila	Sabila khirunisa	Dinda komariyah	Annisa istiqomah	Resti safira
m.haikal febrian	Najwa aulia	Adelia ramadhani	Ameliya nurkholizah	Muflihah	Sailatu rohmah

[8] Program Ekstrakurikuler Rohis MTs Al-Mubarok, hlm. 1

Kelompok 1	Kelompok 2	Kelompok 3	Kelompok 4	Kelompok 5	Kelompok 6
Adi dwi septian	Rizki kurniawan	Subhi	Dicky	Harun ar rosyid	Ayip m.a.
Sri nurmawati	Rifki	Saeful ardiansyah	Rio ardiansyah	Ilham p.b.	Muarif kusnandi
Alifah nur azmi	Silvia	Mutiara saqinah	Maula indri yani	Mita apriliani	Sifatu solihin
Dewi sarifah	Firdha isnaeni	Erika aprilia	Ikoh rapikoh	Sanadi	Dzikri ikhwan
Ardin iskandar	Faturrohmat	Aidil	Sudarja	Tb. Wahyu	Tb.rahmat yusuf
m.fatin hasan	Adi kurniawan	Arya fadli	Faza mahesa	Rohimi	m.irfan maulana
Supri angga	Ridho arizki maulana	Fikri ramadhan	Dzikri	M. davit rizki	Abdul muhit
Tahyani	Wellyansyah	Subagja	Syarif hidayat	Aan taryana	

8. Jum'at Bersih[9]

[9]Program Ekstrakurikuler Rohis MTs Al-Mubarok, hlm. 4

Tujuan program ini adalah tercipta situasi sekolah yang bersih di dalam maupun di luar kelas, seingga menjadi sekolah yang sehat, nyaman untuk belajar. Peserta didik mempunya kesadaran utnuk terus menerus selalu hidup bersih dimanapun berada

Ket. Data tahun 2011-2012 belum ada karena belum dimulai tahun pelajaran

C. Pengembangan bimbingan karir peserta didik dalam mengembangkan keterampilan diri peserta didik pada MTs Al-Mubarok Serang Banten

Berdasarkan data-data yang diperoleh dilapangan mengenai pelaksanaan kegiatan pelaksanaan ekstrakurikuler rohani Islam dalam mengembangkan keterampilan diri peserta didik pada MTs Al-Mubarok Serang Banten

Langkah-langkah mengembangkan bimbingan karir siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler rohani Islam diantaranya :

- Keberanian, murid harus berani mulai, berani gagal dan berani bertarung dalam perlombaan
- Latihan, bimbingan karir perlu selalu diasah, latihan adalah kunci keberhasilan
- Dukungan lingkungan, lingkungan ini mencakup fasilitas, biaya dan kondisi sosial yang turut berperan

dalam pengembangan keterampilan diri. Orang tua adalah salah satu pendukung tumbuh kembangnya anak berbimbingan karir

- Mencari lingkungan yang mendukung dalam mengembangkan bimbingan karir. MTs Al-Mubarok Kota Serang adalah Madrasah yang mendukung murid yang memiliki bimbingan karir dalam mengembangkan keterampilan diri
- Mengikuti kegiatan. Kegiatan ini bertujuan agar siswa selain hanya memperoleh pengalaman dari materi pelajaran tetapi juga memperoleh pengalaman dari kegiatan-kegiatan yang diikuti. Selain itu dengan adanya kegiatan di Madrasah juga dapat membantu mengembangkan keterampilan mereka yang dimiliki, sehingga walapun telah menjadi siswa, bimbingan karir yang dimilki tetap terlatih dan terus berkembang. Sehingga untuk para siswa yang memiliki bimbingan karir atau ingin menentukan bimbingan karirnya bisa melalui kegiatan-kegiatan di Madrasah

– Percaya diri. Ketika seorang memilki bimbingan karir ia harus memilki keberanian untuk menunjukan dan mengembangkan bimbingan karir tersebut. Karena dengan menunjukan bimbingan karir yang dimiliki oleh orang lain. Orang lain dapat memberikan pendapat mereka tentang bimbingan karir yang kita miliki sehingga kita dapat memperbaiki dan meningkatkan bimbingan karir yang kita miliki.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Aiman Abdilah pembina Rohis MTs Al-Mubaroh bahwa kegiatan rohis dalam pengembangan keterampilan diri adalah : *Memberikan wawasan akademik maupun non akademik, Membentuk karakter siswa Mengembangkan bimbingan karir siswa Menunjang prestasi belajar siswa.*[10]

keterampilan diri melalui kegiatan ektrakurikuler rohani Islam merupakan kegiatan yang dapat menumbuhkan keterampilan yang baik. Kegiatan rohis telah menambah wawasan bagi siswa, dapat mengembangkan bimbingan karir,

[10] Hasil Wawancara dengan Aiman Abdillah, Pembina Rohis MTs Al-Mubarok

dapat membuat siswa percaya diri, meningkatkan rasa tanggung jawab.

D. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler dan Bimbingan karir Siswa dalam meningkatkan keterampilan diri

Evaluasi merupakan hal terpenting untuk mengetahui kekurangan dan kelemaha suatu program. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui keberhasilan dan kelemahan yang berfungsi sebagai umpan balik (*feed back*) untuk memperbaiki proses pelaksanaan sebuah program. Evaluasi pelaksanaan eskul Rohis di laksanakan setiap selesai melaksanakan program. Misalnya setelah selesai peantren kilat kemudian dievaluasi, setelah melaksanakan [enyembelihanhewan qurban kemudian dievaluasi, setelah melaksanakan lomba keterampilan agama kemudian dievaluasi. Jadi setelah selesai melakukan kegiatan kemudian dievaluasi.

Berdasarkan hasil pengamatan pada program eskul Rohis dan pelaksanaannya maka dapat dilihat kekurangan dan kelemahan. Kekurangan tersebut adalah; seksi keputrian belum mempunyai program secara khusus, tingkat partisipasi eskul Rohis belum maksimal, keterbatasan dana, tingkat partisipasi keagamaan

bebera[a peserta didik rendah, dan program belum berjalan dengan baik.

Kelemahan dan kekurangan dalam program eskul Rohis

1. Seksi keputrian belum punya program khusus

Seksi keputrian belum memiliki program khusus yang menyagkut masalah wanita, misalnya pengajian khusu putri, sebab-sebab menstruasi, bahaya seks bebas dan maslah-maslah lainnya.

2. Tingkat partisipasi pengurus eskul Rohis masih ada yang belum maksimal

Dalam menjalankan roda organisasi dibutuhkan kerja sama yang baik, saling menghargai, saling tanggung jawab dan saling membantu sehingga organisasi berjalan dengan baik, tetapi kenyataan di lapangan peserta didik yang aktif menjadi terlalu aktif dan yang lain pasif. Misalnya dalam peringatan hari-hari besar Islam ada yang mengurusi kegiatan ini dari persiapan, elaksanaan sampai pada laporan, sementara yang lain pasif.

3. Keterbatasan dana

Jalan menyelesaikan persoalan dana untuk kegiatan eskul Rohis sebenarnya dapat di ambil dari uang infak, tetapi karena pos

penggunaan unag infak sudah jelas yaitu untuk operasioanl mushala dan tabungan qurban, shingga tidak cukup juga untuk membiayai seluruh kegiatan eskul Rohis. Kekurangan dana ini tidak hanya dimiliki oleh eskul Rohis saja tetapi eskul-eskul yang lain jiga sama.

4. Partisipasi keagamaan beberapa peserta didik rendah

Penghambat keberhasilan eskul Rohis bagi sebagian peserta didik adalah partisipasi yang rendah dalam program keagamaan. Dalam pengamatan penulis misalnya kegiatan shalat dzuhur, ada beberapa peserta didik yang sush sekali untuk di ajak ke mushala. Beberapa guru terutama guru agama dan BK sudah menggiring mereka untuk secepatnya ke mushala, tetapi mereka ada juga yang tidak bergegas ke mushala. Pada program membaca Al-Qur'an 10 menit sebelum belajar, sebagian peserta didik ada yang tidak membawanya, dengan berbagai alas an seperti lupa, datang kesiangan, tidak punya Al-Qur'an yang kecil yang gampang di bawa, hialng di sekolah dan lain-lain.

5. Pelaksanaan program eskul Rohis belum berjalan dengan baik

Program yang baik, pelaksanaan yang baik, evaluasi yang baik akan menghasilkan out put yang baik. Pada

pelaksanaan program eskul Rohis, berdasarkan pengamatan penulis ada beberapa program yang pelaksanaannya kurang baik. Kekurangan itu misalnya lemahnya semangat dan gairah untuk melaksanakan program. Anak seusia remaja untuk diajak bekerja yang serius itu susah, sebab secara psikologis jiwanya masih labil. Hari ini semangat, besok biasa lesu, tergantung sekali keapda motivasinya. Disinilah tugas Pembina eskul untuk memberi semangat, dan motivasi kepada peserta didik yang jiwanya masih labil.

Melalui pengamatan dan wawancara, terungkap bahwa berbagai upaya yang dilakukan oleh guru agama, Pembina dan pelatih eskul Rohis dalam melaksanakan berbagai program eskul, telah mampu menciptakan situasi keagamaan yang kondusif. Hal ini ditandai banyak kegiatan keagamaan yang dapat meningkatkan pemahaman dan pengalaman keagamaan peserta didik.

Namun demikian ada juga keterbatasan dan kelemahan yang menyebabkan program berjalan kurang baik. Misalnya bebrap peserta didik malas shalat berjamaah, kurang koordinasi

antara sesame guru tidak datang sebagai imam shalt dzuhur dan ashar berjamaah.

1. Keunggulan Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam dan bimbingan karir siswa dalam meningkatkan keterampilan diri

Peningkatan kegiatan ekstrakurikuler telah memberikan dampak positif keberagamaan peserta didik serta menghasilkan perubahan sikap dan perilaku peserta didik. Perubahan tersebut antara lain berkaitan dengan peningkatan semangat beribadah, peningkatan pengetahuan agama, peningkatan akhlakul karimah, peningkatan kultur keagamaan, peningkatan kepedulian social, peningkatan kecintaan terhadap lingkungan sekolah, dan peningkatan kepedulian terhadap kebersihan sekolah.

Hasil dari pembinaaan keagamaan di sekolah melalui kegiatan eskul Rohis dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Semangat peserta didik dalam menjalankan ibadah

Ketika waktu dzuhur tiba, mereka bergegas menuju ke mushala untuk elaksanakan shalat dzuhur yang dipimpin oleh salah seorang guru, atau peserta didik yang bertugas menjadi

imam. Begitu pula ketika waktu ashar tiba para peserta didik ke mushala untuk melaksanakan shalat ashar berjamaah.

b. Peningkatan pengetahuan agama

Dari hasil pengamatan penulis, peserta didik yang senantiasa aktif di kegiatan ekstraurikuler Rohis lebih baik di bandingkan dengan yang tidak aktif . hal ini adalah wajar karena mereka memang sering mendapatkan pelajaran penddikan agama di ekstrakurikuler Rohis. Begitu juga dalam diskusi kelompok peserta didik yang aktif di ekstrakurikuler Rohis mampu menyampaikan pendapatnya dengan bahasa yang baik, kemampuan berbicara lebih menonjol dibandingkan dengan peserta didik yang tidak aktif. Mampu menjadi pembawa acara (MC) pada waktu peringatan hari-hari besar Islam.

Kemampuan baca tulis Al-Qur’an peserta yang aktif diekstrakurikuler Rohis lebih baik dibandingkan dengan peserta didik yang tidak aktif. Peserta didik yang aktif di kegiatan ekstrakurikuler Rohis dapat berpidato atau menjadi MC pada kegiatan-kegiatan hari-hari besar Islam. Peningkatan pengetahuan agama peserta didik tampak pula dalam

kemampuannya menjadi tutor sebaya pada kegiatan bimbingan membaca dan menulis Al-Qur'an.

c. Penigkatan akhlakul karimah

Keberhasilan lain ekstrakurikuler Rohis adalah meningkatnya keshalehan dan kedisiplinan peserta didik. Hal ini terlihat dari pola sikap dan perilaku peserta didik, misalnya kebiasaan mengucapkan salam ketika bertemu guru, kebiasaan mencium tangan guru, ketika peserta didik berbicara dengan gruu tampak lebih sopan, ramah dan pergaulan sehari-hari tampak lebih santun dibandingkan dengan peserta didik yang tidak aktif di ekstrakurikuler Rohis.

Perubahan perilaku terjadi pula pada peningkatn disiplin peserta didik dalam menaati peraturan dan tata tertib sekolah. Berdasarkan pengamatan penulis, sedikit sekali yang terlambat apalagi tidak masuk sekolah. Kalaupun ada karena mempunyai alas an yang logis. Pola pembinaan melalui kegiatan ekstrakurikuler Rohis cukup berhasil membangun pola hidup peserta didik yang berakhlakul karimah.

d. Peningkatan kultur keagamaan

kegiatan ekstrakurikuler Sohis memberikan dampak positif pada peningkatan kultur keagamaan di sekolah. Berdasarkan hasil pengaatan langsung di lokasi penelitian, kultur keagamaan sekolah dapat diidentifikasi dari sejumlah aktifitas dan kegiatan peserta didik dalam pengamalan ajaran agamanya.

e. Peningkatan kepedulian social

Hasil dari pembinaan kegiatan ekstrakurikuler Rohis tampak dalam peningkatan kepedulian sosial diantara peserta didik. Dari hasil pengamatan di lokasi penelitian tampak peserta didik tumbuh kesadaran untuk mengumpulkan infak dan sodakoh terutama ketika ada teman, guru, atau orang tua peserta didik yang mengalami musibah, dengan kadar kemampuaannya mereka dengan sukarela menyisihkan uang jajannya untuk membantu teman-teman mereka yang terkena musibah.

Kepedulian lain adalah ketika mereka dengan sukarela memberikan infak jum’at, setelah erkumpul kemudian memberikan kepada guru agama untuk disimpan. Hasil dari infak jum’at ini setengahnya untuk biaya operasional mushala

dan kegiatan keagamaan dan setengahnya untuk tabungan qurban.

f. Peningkatan kecintaan terhadap kebersihan lingkungan sekolah

Peningkatan ini terlihat dari bersihnya lingkungan sekolah, antara lain ruang kelas, halaman sekolah, terpeliharanya tanaman dan pepohonan dan serta bangunan fisik lainnya. Mereka terbiasa membersihkan kelas sebelum belajar, mereka membuang sampah pada tempatnya, mereka tidak merusak pohon dan bunga yang ada di lingkungan sekolah.

Pada hari jum'at mengadakan jum'at bersih (Jumsih). Seluruh peserta didik dengan di bombing guru membersihkan ruangan kelas, membersihkan halaman sekolah dan membersihkan seluruh lingkungan sekolah.

Demikian kegiatan ekstrakurikuler Rohis di MTs Al-Mubarok telah memberikan dampak positif terhadap kegiatan keberagamaan peserta didik. Guru dan peserta didik secara aktif menyelenggarakan sejumlah kegiatan yang di koordinir oleh ekstrakurikuler Rohis yang ditujukan untuk meningkatkan

pengetahuan keagamaan, kesadaran menjalankan agama serta akhlak mulia di kalangan peserta didik.

2. Keterbatasan Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam Dalam meningkatkan keterampilan diri

Kegiatan ekstrakurikuler Rohis sebagai salah satu program sekolah dalam pelaksanaannnya banyak menghadapi tantangan, hambatan, dan kendala. Melalui pengamatan dan wawancara, dapat diidentifikasi permaslahan yang menghambat perkembangan kegiatan ekstrakurikule Rohis adalah: keterbatasan dana, kurangnya sarana dan prasarana yang menunjang, tingkat partisipasi peserta didik, kurangnya kepedulian wali murid serta kesulitan menciptakan kegiatan yang menarik bagi peserta didik. Penjabaran secara umum dari kendala-kendala di atas adalah:

a. Keterbatasan dana

Dana menjadi kunci utama jalannya organisasi. Semakin banyak dana akan semakin mudah menjalankan roda organisasi. Sebaliknya ketiadaan dana akan semakin sulit dalam menjalankan organisasi. Permasalahan kekurangan anggaran juga di alami eskul Rohis. Berdasarkan

pengamatan penulis, dana yang disediakan sedikit sementara kegiatan ekstrakurikuler cukup banyak. Dengan alokasi anggaran yang jumlahnya relative kecil, dibandingkan dengan alokasi anggaran yang lain dan jumlah ekstrakurikuler yang banyak tentu memerlukan pemikiran dan pertimbangan dalam pembagiannya. Kegiatan eskul harus pandai memprioritaskan kegiatan penting yeitu kegiatan yang langsung menunjang prestasi pendidikan agama Islam. Kegiatan lain yang kurang menunjang prestasi secara langsung peserta didik , maka dilaksanakan dengan menyesuaikan anggaran yang ada. Kemampuan sekolah dalam penyediaan dana inilah yang menjadi faktor kegiatan eskul Rohis berjalan kurang maksimal. Tetapi dengan semangat pengabdian dan menanamkan niali-nilai agama Islam kegiatan tetap berjalan sesuai dengan program walaupun kurang maksimal.

b. Kurangnya sarana dan prasarana yang menunjang

Sarana dan prasarana adalah faktor yang tak dapat ditinggalkan dalam peningkatan kegiatan eskul Rohis. Keterbatasan kemampuan sekolah dalam pengadaan dan

penyediaan sarana dan prasarana menjadi salah satu faktor penyebab kegiatan eskul Rohis berjalan kurang maksimal. Sebagian sarana dan prasarana penunjang yang ada untuk peningkatan eskul Rohis ini sudah rusak.

c. Tingkat partisipasi peserta didik

Partisipasi adalah keterlibatan mental dan emosi serta fisik peserta didik dalam memberikan inisiatif terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan serta mndukung pencapaian tujuan dan tanggung jawab atas keterlibatannya. Namun demikian tingkat partisipasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler masih rendah.

d. Kurangnya kepdeulian wali murid

Dalam upaya mengembangkan niali-nilai agama dan keberagamaan peserta didik tidak hanya dibebankan kepada sekolah dan dilakkan di lingkungan sekolah saja, tetapi perlu kerjasama dengan orang tua murid dan masyarakat tempat tinggal peserta didik. Ketiga lingkungan tersebut secara sinergi harus bekerja sama dan bahu membahu untuk menciptakan iklim, suasana lingkungan yang kondusif. Iklim yang kondusif ditandai dengan berkembangnya komitmen yang kuat dari

masing-masing pihak yang mempunyai kewajiban moral (orang tua, pihak sekolah, dan masyarakat) untuk mengamalkan niali-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

Kendala yang dihadapi dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah adalah kurangnya kepedulian orang tua dalam program tersebut. Dalam proses belajar di kelas, biasanya guru agama akan menanyakan kepada peserta didik “siapa yang shalat subuh, coba angkat tangan” dari 36 peserta didik yang angkat tangan antara 13 s/d 18. Hal ini menunjukkan bahwa orang tua peserta didik kurang peduli dengan keagamaan anaknya.

e. Kesulitan menciptakan kegiatan yang menarik bagi peserta didik

Eskul Rohis adalah eskul pembinaan keagamaan, eskul yang dijiwai oleh niali-nilai agama. Bukan eskul yang bisa membuat program yang bisa mengumbar kesenangan yang bersifat keduniaan, sementara masa remaja adalah masa eksploitasi kesenangan, masa eksplorasi perasaan dan masa penuh dengan tantangan. Remaja akan berontak apanila ada hal-hal yang dapat menghambat kesenangannya. Akan

menolak semua hal yang bisa menghambat eksplorasi perasaannya.

Sementara agama adalah nilai-nilai moral yang di jadikan rem penghambat bagi kesenangan yang meluap-luap, rem penghambat bagi kesenangan yang tidak terkendali. Ekastrakurikuler Rohis kesulitan dalam menciptakan program yang mampu memadukan dua hal yang berbeda ini, sehingga ekstrakurikuler Rohis kurang di minati oleh peserta didik.